

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Maranatha adalah sebuah Universitas Kristen yang memiliki visi pendidikan yakni ‘menjadi Perguruan Tinggi yang mandiri dan berdaya cipta serta mampu mengisi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni abad ke-21 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus’. Hal tersebut diwujudkan oleh Universitas Kristen Maranatha (UKM) dengan misinya yaitu ‘mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana yang kondusif, dan nilai-nilai hidup Kristiani sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi Kristen Maranatha’. Nilai Kristiani ini dalam operasionalnya perlu mendapat ruang yang relevan agar “Kasih dan Keteladanan Yesus Kristus” itu nyata dirasakan kehadirannya. Agar nilai utama tersebut dapat diuraikan dalam bentuk yang lebih konkrit, dibentuklah nilai terminal UKM berupa nilai Integritas, Kepedulian dan Keprimaan. Dari hal diatas, artinya UKM mengeksplicitkan jati diri kekristenan dalam visi misi pendidikannya, khususnya hal tersebut berarti institusi ini akan membawa mahasiswanya kepada nilai-nilai hidup Kristiani.

Mahasiswa Maranatha dikatakan sebagai salah satu pihak yang berkepentingan, memiliki proporsi kuantitas terbesar dibandingkan jumlah manajemen dan dosen di UKM. Dengan kuantitas terbanyak, maka ciri khas atau karakteristik UKM dimata masyarakat akan tercermin dari mahasiswanya. Sehingga untuk melihat eksistensi kekristenan UKM maka objek yang dapat diteliti adalah perilaku Kristiani mahasiswa UKM sendiri.

Layaknya sebuah perusahaan maka mahasiswa adalah input produk yang akan diproses oleh UKM dalam menghasilkan output berupa cendekiawan-cendekiawan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional berdasarkan nilai-nilai hidup Kristiani. Tentunya, output yang dihasilkan bergantung pada proses operasional yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Dalam hal ini proses pendidikan dilakukan oleh pihak dosen dan manajemen (pejabat struktural UKM) melalui pengajaran, pembinaan maupun dalam menciptakan suasana pendidikan

yang menanamkan karakter Kristiani mahasiswa yang selanjutnya akan mengarahkan mahasiswa kepada nilai-nilai hidup Kristiani.

Nilai-nilai hidup Kristiani berupa nilai terminal tidak akan terwujud jika salah satu dari nilai instrumen tidak dijadikan keutamaan, misalnya seseorang mahasiswa belum dapat disebut rendah hati bila keutamaan yang dimaksud belum lengkap hadir dalam dirinya seperti penguasaan diri, bersikap lemah lembut dan peduli. Hal inilah yang diharapkan menjadi budaya UKM yaitu suatu kepribadian tersendiri dalam mengarahkan sikap dan perilaku seluruh civitas akademika dalam mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana yang kondusif dan nilai-nilai hidup Kristiani.

Namun dilihat dari kenyataannya, nilai tersebut belum lengkap hadir secara individu khususnya pada diri mahasiswa, salah satunya ditunjukkan dengan kurangnya minat mahasiswa akan kegiatan-kegiatan Kerohanian, misalnya sangat sedikit jumlah mahasiswa yang hadir dalam kebaktian kampus dan persekutuan mahasiswa setiap minggunya jika dibandingkan dengan jumlah total keseluruhan mahasiswa UKM. Dengan kata lain, nilai kristiani yang dimaksud kurang dihayati oleh mahasiswa. Maraknya dunia sekuler mempengaruhi gaya hidup mahasiswa misalnya hedonisme, konsumeristis, individualis dan materialistis. Sehingga memungkinkan nilai-nilai yang berkembang di lingkungan mahasiswa tidak berintegrasi dengan kesadaran moral etis dan spiritualitas nilai-nilai Kristiani.

Untuk itu, perlu disadari betul oleh pihak institusi dalam orientasi pendidikannya dibutuhkan adanya kepekaan dalam melihat apakah pendidikan yang diselenggarakan UKM telah menumbuhkan nilai-nilai Kristiani mahasiswa (visinya sudah berjalan dengan baik) dan sejauh mana misi nilai-nilai Kristiani UKM hadir di lingkungan mahasiswa. Berangkat dari kenyataan tersebut, maka penelitian ini akan dapat mengetahui apakah nilai-nilai yang ada saat ini pada mahasiswa sudah sesuai dengan nilai-nilai Kristiani yang diharapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah, dikemukakan bahwa misi pendidikan UKM akan membawa mahasiswanya kepada nilai-nilai hidup Kristiani namun yang menjadi permasalahannya adalah ketidaktahuan manajemen apakah

penyelenggaraan nilai-nilai Kristiani sudah berjalan dengan baik, hal itu dapat diteliti dari :

- a. Belum diketahui sejauh mana efektivitas penyampaian nilai-nilai Kristiani dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Kristen Maranatha.
- b. Belum diketahui sejauh mana mahasiswa UKM menerima budaya yang diharapkan UKM.
- c. Belum diketahui kondisi nilai yang sekarang berkembang.
- d. Belum diketahui apakah mahasiswa beragama selain Kristen juga mengadopsi nilai-nilai UKM.
- e. Belum diketahui apakah dasar/ keinginan mahasiswa masuk ke UKM sesuai dengan visi dan misi UKM.
- f. Belum diketahui apakah mahasiswa yang memilih UKM berdasarkan kekristenan memiliki bobot Kristiani yang lebih tinggi atau lebih rohani.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini bertujuan agar penelitian lebih jelas dan terarah disamping keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan antara lain:

- a. Sejauh mana efektivitas penyampaian nilai-nilai Kristiani dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Kristen Maranatha tidak akan dibahas.
- b. Sejauh mana mahasiswa UKM menerima budaya yang diinginkan tidak akan dibahas.
- c. Apakah mahasiswa beragama selain Kristen mengadopsi nilai-nilai UKM diinginkan tidak akan dibahas.
- d. Objek yang diteliti difokuskan pada mahasiswa UKM.
- e. Responden diasumsikan telah menjawab kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dan dibahas, antara lain :

1. Apakah yang menjadi pertimbangan mahasiswa saat memilih Universitas Kristen Maranatha?
2. Apa saja variabel dan atribut yang membentuk nilai-nilai Kristiani mahasiswa Universitas Kristen Maranatha?
3. Apakah nilai Kristiani pribadi mahasiswa yang memilih UKM berdasarkan Kekristenan berbeda dengan nilai Kristiani pribadi mahasiswa yang memilih UKM berdasarkan faktor lain?
4. Apa saja nilai-nilai Kristiani mahasiswa yang berbeda signifikan dan tidak berbeda signifikan saat ini dengan standar nilai-nilai Kristiani UKM?
5. Apa saja usulan yang dapat diberikan untuk meningkatkan nilai-nilai Kristiani mahasiswa UKM?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pertimbangan pemilihan mahasiswa saat memilih Universitas Kristen Maranatha.
2. Mengidentifikasi variabel-variabel yang membentuk nilai-nilai Kristiani mahasiswa UKM.
3. Mengetahui nilai Kristiani pribadi mahasiswa yang memilih UKM berdasarkan kekristenan berbeda dengan nilai Kristiani pribadi mahasiswa yang memilih UKM berdasarkan faktor lain.
4. Mengetahui nilai-nilai Kristiani mahasiswa yang berbeda signifikan dan tidak berbeda signifikan saat ini dengan standar nilai-nilai Kristiani UKM.
5. Dapat memberikan usulan kepada pihak manajemen untuk meningkatkan nilai-nilai Kristiani mahasiswa UKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penganalisaan, maka penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah penulisan Tugas Akhir, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah yang digunakan dalam

pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori serta konsep yang digunakan penulis sebagai bahan dasar penelitian. Selain itu pada bab ini juga berisi teori mengenai metode pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah dari awal sampai akhir penelitian yang dilengkapi dengan flow chart dan keterangan sehubungan dengan flow chart tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi data umum perusahaan yang diteliti, struktur organisasi, dan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan metode-metode. Selain itu pada bab ini juga berisi analisa terhadap hasil pengolahan data dan analisis untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Penarikan kesimpulan yang berisi rangkuman dari analisis, serta perumusan masalah dalam Bab 1 yang harus dijawab dengan jelas dan ringkas. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran yang berisi penelitian lanjutan yang perlu dilakukan, kelemahan dari Tugas Akhir yang disusun penulis dan saran perbaikan untuk perusahaan.